



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada awal tahun 2020, Indonesia mulai dilanda pandemi yang kini mengubah kehidupan semua orang. Pandemi tersebut merupakan virus dengan nama Corona Virus Disease 2019 atau yang lebih dikenal dengan sebutan COVID-19 atau Virus Corona. Virus yang pertama kali muncul di China ini telah menyebar dengan sangat cepat dan masif ke seluruh dunia. Hingga pertengahan tahun 2021, virus tersebut masih menyebar dan bahkan berevolusi menjadi varian baru. Penyebaran pandemi ini membawa dampak yang sangat besar pada bisnis-bisnis di seluruh dunia. Di Indonesia sendiri, penyebaran virus tersebut telah mengakibatkan kebangkrutan pada berbagai bisnis, dimulai dari UMKM hingga perusahaan ritel besar. Beberapa perusahaan besar yang telah terdampak dari pandemi antara lain adalah PT Hero Supermarket Tbk. yang menutup seluruh gerai Giant di Indonesia. Kemudian, Centro dari PT Tozi Sentosa yang mendapatkan gugatan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dari 5 perusahaan hingga resmi dinyatakan pailit pada 17 Mei 2021.

Penyebaran Covid-19 yang semakin meluas mengakibatkan daya beli masyarakat untuk terus melemah. Penurunan daya beli masyarakat ini diakibatkan oleh beberapa hal seperti banyaknya pemutusan hubungan kerja (PHK) sebagai dampak dari pandemi, pengurangan gaji karyawan, dan penurunan omzet usaha. “Jumlah orang yang tidak bekerja makin banyak, perusahaan enggan merekrut pekerja, bahkan yang kerja dirumahkan,” kata Sekretaris Eksekutif I Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PC-PEN), Raden Pardede. (Kompas.com, 2020)

Menurut Baldwin & Mauro (2020), terdapat 3 jenis *economic shock* yang disebabkan oleh penyebaran pandemi. Pertama adalah *medical shock* yang disebabkan oleh banyaknya pekerja yang sakit sehingga mereka harus dirawat di rumah sakit atau melakukan isolasi mandiri. Dengan demikian, mereka tidak bisa bekerja sehingga sebagian banyak dari mereka tidak bisa mendapatkan gaji atau mengalami pemotongan gaji. Kedua adalah *shock* yang disebabkan oleh upaya pencegahan, misalnya dengan penerapan *social distancing*, *work from home*, larangan bepergian, karantina, dan kebijakan pemerintah seperti *lockdown*, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), atau Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan masyarakat (PPKM). Ketiga adalah *expectations shock* yang disebabkan oleh konsumen yang menjadi lebih berhati-hati dalam melakukan pembelian

dan menunda pembelian barang yang tidak terlalu penting. Hal ini menyebabkan penurunan penjualan pada bisnis di seluruh dunia.

Pandemi Covid-19 menjadi salah satu yang menyebabkan penurunan penjualan pada industri *real estat*. CEO dan *founder* dari *Indonesia Property Watch* (IPW), Ali Traghada, menyatakan bahwa bisnis properti akan mengalami penurunan yang lebih buruk dari sebelumnya. Dua tahun lalu pada tahun 2019, bisnis properti telah mengalami penurunan sebesar 50% akibat penyebaran pandemi Covid-19. Dengan penyebaran pandemi Covid-19 yang semakin meluas, maka Ali memprediksi bahwa bisnis properti akan mengalami penurunan yang lebih besar (Bisnis.com, 2021).



Sumber: BPS, 2021

Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan II-2021

Menurut gambar di atas, Indonesia mengalami penurunan Produk Domestik Bruto (PDB) yang sangat drastis pada awal masuknya pandemi ke Indonesia, yaitu penurunan sebesar 5,32% dari tahun sebelumnya di triwulan I tahun 2020. Hingga triwulan II tahun 2021, PDB Indonesia perlahan mengalami pemulihan. Di tengah pemulihan ekonomi Indonesia, industri real estat berkontribusi sebesar 2,79% dari PDB Indonesia pada triwulan II tahun 2021. Apabila dibandingkan dengan triwulan II tahun 2020, PDB sektor industri real estat mengalami peningkatan sebesar 2,82% pada triwulan II tahun 2021. Hal ini menunjukkan potensi dari sektor industri real estat untuk terus bertahan dan membantu dalam proses pemulihan PDB Indonesia.

Menurut berita yang dilansir oleh Liputan6.com, pelaku pasar properti merasa optimis bahwa bisnis properti di Indonesia akan bangkit di tahun ini. President Direktur dari PT Teguh Bina Karya Juanto Salim, menyatakan bahwa dengan adanya vaksinasi, masyarakat akan bisa menjadi lebih produktif sehingga daya beli masyarakat akan meningkat. Selain peningkatan daya beli masyarakat, pemerintah juga memberikan stimulus untuk sektor properti seperti kebijakan Bank Indonesia (BI) *7-Days Reverse Repo Rate* dan kebijakan gratis Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk pembelian rumah tapak dan rumah susun dengan harga jual maksimal Rp 2 miliar per unit (Liputan6.com, 2021).

DKI JAKARTA							
Parameter	2015	2020	2025	2030	2035	2040	2045
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
PENDUDUK/POPULATION							
Laki-laki/Male	5 116,3	5 267,8	5 378,8	5 447,2	5 466,6	5 442,0	5 384,8
Perempuan/Female	5 062,7	5 308,6	5 513,1	5 670,9	5 776,6	5 835,3	5 854,5
Total	10 179,0	10 576,4	10 891,9	11 118,0	11 243,2	11 277,4	11 239,3

Sumber: BPS, 2018

Gambar 1.2 Proyeksi Jumlah Penduduk DKI Jakarta

Dari gambar di atas, populasi di DKI Jakarta diprediksi untuk terus mengalami peningkatan hingga tahun 2045. Hal ini menjadi tanda yang baik bagi sektor industri real estat. Pertumbuhan jumlah penduduk DKI Jakarta selama beberapa tahun ke depan menjadi indikasi permintaan properti yang akan stabil atau meningkat selama beberapa tahun ke depan.

PT Mustika Land adalah salah satu perusahaan yang bergerak di sektor industri real estat. Didirikan sejak tahun 1993, PT Mustika Land telah mengembangkan berbagai proyek perumahan yang terjangkau. Produk yang ditawarkan merupakan perumahan dan apartemen. Untuk saat ini, PT Mustika Land memiliki 4 proyek yang sedang berjalan yaitu Mustika Village Karawang, Mustika Village Sukamulya, Mustika Park Place, dan Merakey Golf Residence.

Alasan penulis melakukan magang di PT Mustika Land adalah karena penulis tertarik untuk mempelajari proses kerja dan peranan dari departemen *human resource* di dalam industri *real estat*. Sebagai bagian dari divisi *human resource* (HR), salah satu tugas penulis adalah untuk mengoptimalkan penggunaan *software* HR yang digunakan oleh perusahaan. Pengelolaan *software* HR yang penulis lakukan antara lain adalah menyusun *job description* dan *Key Performance Indicator* (KPI), memasukkan *job description* dan

KPI ke dalam sistem agar dapat *cycling* secara otomatis, melengkapi dan memasukkan data dari karyawan lama maupun baru, dan menyelesaikan masalah terkait dengan absensi karyawan. Selain itu, penulis juga bertugas untuk melakukan rekrutmen, mulai dari *posting* lowongan pekerjaan di *LinkedIn* dan *Glints*, mensortir CV dari setiap lowongan pekerjaan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, mengundang *interviewee* untuk melakukan wawancara secara tatap muka maupun online, dan melakukan *interview*. Kemudian, penulis juga memiliki tugas administratif seperti memasukkan data karyawan baru ke dalam *software* HR dan meng-*update* data karyawan yang sudah ada di *software* HR. Penulis juga memiliki tugas untuk menerima permintaan *reimburse* dan membuat dokumen permintaan *reimburse* dan memberikannya ke departemen keuangan.

Dengan demikian penulis mendapatkan kesempatan untuk mempelajari lebih dalam mengenai proses kerja dan peranan dari *human resource management* di PT Mustika Land yang bergerak di industri real estat. Maka dari itu, penulis tertarik untuk memilih topik laporan magang dengan judul **“Peran Departemen *Human Resource* Dalam Meningkatkan Kepuasan Karyawan di PT Mustika Land”**.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Praktik kerja magang menjadi salah satu syarat kelulusan (S1) yang berlaku di Universitas Multimedia Nusantara. Adapun minimal durasi praktik kerja magang adalah 60 hari kerja. Tujuan dari dilaksanakannya praktik kerja magang antara lain adalah untuk:

1. Mengaplikasikan secara langsung ilmu dan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam dunia kerja.
2. Mempelajari secara langsung terkait dengan proses administrasi, *recruitment & selection*, sistem penilaian kinerja, dan *human resource information system* yang ada di perusahaan.
3. Memperluas pengalaman serta pengetahuan di dalam bidang *Human Resource Management*.
4. Mempelajari peranan dari departemen *Human Resource* di perusahaan tempat penulis melaksanakan praktik kerja magang.
5. Meningkatkan kemampuan analisa dan berpikir kritis untuk mengatasi permasalahan yang muncul selama praktik kerja magang.
6. Menambah pengetahuan di industri real estat.

1.3 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Kerja Magang

Praktik kerja magang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang telah dibuat oleh program studi Manajemen Universitas Multimedia Nusantara, yaitu minimal 60 hari kerja. Waktu pelaksanaan praktik kerja magang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Nama Perusahaan : PT Mustika Land
2. Bidang Usaha : Industri Real Estat
3. Alamat : Jalan Tanah Abang 1 No. 12ii, Petojo Selatan, Gambir, Jakarta Pusat 10160
4. Waktu Pelaksanaan : 31 Agustus 2021 – 30 November 2021
5. Waktu Operasional : Senin – Jumat, pukul 09.00 – 17.30 WIB
6. Posisi Magang : *Human Resource Intern*

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Terdapat beberapa prosedur yang dilakukan oleh penulis dimulai dari proses pencarian kerja hingga akhirnya penulis dapat melaksanakan praktik kerja magang di PT Mustika Land. Berikut merupakan prosedur yang dilalui penulis untuk bisa melaksanakan praktik kerja magang.

1. Tahap Awal
 - a. Penulis mendapat informasi mengenai lowongan magang di PT Mustika Land dengan posisi *Human Resource Intern* dari seorang teman.
 - b. Penulis mengirimkan *Curriculum Vitae* (CV) ke perusahaan pada tanggal 26 Agustus 2021.
 - c. Pada tanggal 29 Agustus 2021, penulis mendapatkan undangan untuk melakukan interview di kantor yang terletak di Tanah Abang pada tanggal 30 Agustus 2021.
 - d. Penulis melakukan *interview* dengan Bapak Tarsisius Senggo Laka selaku *Human Resource Department & General Affairs (HRD&GA) Supervisor*.
 - e. Penulis dinyatakan diterima bekerja di PT Mustika Land pada hari interview dilakukan, yaitu tanggal 30 Agustus 2021 dan penulis mulai bekerja pada tanggal 31 Agustus 2021.
2. Tahap Pelaksanaan

- a. Penulis melakukan praktik kerja magang selama 60 hari kerja.
 - b. Penulis wajib mengikuti semua peraturan yang berlaku di PT Mustika Land
 - c. Praktik kerja magang dilakukan oleh penulis di PT Mustika Land dengan dibimbing langsung oleh Bapak Tarsisius Senggo Laka selaku *Human Resource & General Affairs (HR&GA) Supervisor*.
3. Tahap Akhir
- a. Setelah melaksanakan praktik kerja magang selama 60 hari kerja, penulis menuliskan aktivitas yang telah dijalankan selama melakukan kerja magang dalam laporan kerja magang dengan bimbingan dari dosen pembimbing pembuatan laporan magang.
 - b. Laporan kerja magang disusun dengan format yang sesuai dengan ketentuan dari Universitas Multimedia Nusantara.
 - c. Melakukan sidang magang sebagai salah satu syarat kelulusan Universitas Multimedia Nusantara sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan kerja magang dibuat oleh penulis sebagai gambaran umum terkait dengan setiap bab yang telah disusun oleh penulis. Bentuk sistematika penulisan pada laporan kerja magang ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang serta gambaran umum dari sektor industri real estat dan perusahaan tempat praktik kerja magang, tujuan kerja magang, waktu dan prosedur kerja magang, dan sistematika penulisan laporan kerja magang.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan tempat praktik kerja magang, struktur organisasi, visi dan misi perusahaan, dan landasan teori yang digunakan oleh penulis dalam membantu proses penyusunan laporan kerja magang.

BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Bab ini menjelaskan tentang posisi kerja penulis ketika melakukan praktik kerja magang, tugas apa yang penulis lakukan selama menjalankan praktik kerja magang, masalah atau kendala yang dialami selama menjalankan praktik kerja magang, dan bagaimana penulis mengatasi masalah tersebut.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan kesimpulan yang dibuat oleh penulis selama melakukan praktik kerja magang dan saran untuk perusahaan tempat penulis melaksanakan praktik kerja magang agar dapat menjadi lebih baik.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA